

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sebelumnya telah dilakukan terkait efektivitas penggunaan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 43 Bandung, diperoleh kesimpulan secara umum bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya pada pokok bahasan wujud zat. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil tes pemahaman siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan dari test awal (*pretest*) ke tes akhir (*post test*) setelah mendapatkan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA. Model pembelajaran inkuiri dalam hal ini terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya pada pokok bahasan wujud zat.

Adapun kesimpulan secara khusus pada penelitian ini dapat diuraikan secara lebih lanjut sebagai berikut:

1. Model pembelajaran inkuiri efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa aspek terjemahan pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil tes pemahaman siswa pada aspek terjemahan yang mengalami peningkatan yang signifikan dari *pre-test* ke *post test* setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran inkuiri. Melalui model pembelajaran inkuiri siswa diberikan pengalaman langsung untuk mencari dan menemukan sendiri suatu konsep melalui serangkaian proses ilmiah, sehingga siswa memiliki kemampuan terjemah yang baik mengenai konsep tersebut.
2. Model pembelajaran inkuiri efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada aspek penafsiran pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil tes pemahaman siswa pada aspek penafsiran yang mengalami peningkatan yang signifikan dari *pre-test* ke *post test* setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran inkuiri. Melalui

model pembelajaran inkuiri siswa diberikan kesempatan untuk dapat mengidentifikasi dan membedakan ide-ide pokok dari suatu bahasan melalui serangkaian proses ilmiah seperti mengamati, merumuskan hipotesis dan melakukan percobaan, sehingga siswa memiliki kemampuan penafsiran yang baik mengenai konsep tersebut.

3. Model pembelajaran inkuiri efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada aspek ekstrapolasi pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil tes pemahaman siswa pada aspek ekstrapolasi yang mengalami peningkatan yang signifikan dari *pre-test* ke *post test* setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran inkuiri. Melalui model pembelajaran inkuiri siswa diberikan pengalaman langsung untuk melakukan percobaan dan melakukan pengamatan mengenai suatu gejala atau tindakan yang dapat menimbulkan akibat-akibat tertentu, sehingga siswa memiliki kemampuan ekstrapolasi yang baik mengenai suatu konsep.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi beberapa pihak, yakni:

1. Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri, pemahaman siswa aspek terjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi meningkat secara signifikan pada mata pelajaran IPA khususnya pokok bahasan wujud zat. Sebab itu, peneliti menyarankan agar guru mencoba menggunakan model pembelajaran inkuiri yang menekankan pada keterampilan proses untuk meningkatkan pemahaman siswa.

2. Mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Pada penelitian ini, dikembangkan media pembelajaran berupa video dan slide presentasi dalam penggunaan model pembelajaran inkuiri. Ditemukan hasil bahwa dalam pembelajarannya siswa terlihat lebih antusias dan memberikan perhatian penuh ketika diberikan tayangan video pembelajaran

dan slide presentasi yang didesain secara menarik. Oleh karena itu, disarankan bagi mahasiswa kurikulum dan teknologi pendidikan untuk mengembangkan media pembelajaran untuk digunakan pada berbagai model pembelajaran.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 43 Bandung, khususnya pada pokok bahasa wujud zat. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian pada penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas dan pada mata pelajaran yang berbeda untuk melihat apakah pada mata pelajaran lain model pembelajaran inkuiri efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa.